



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *STRIP STORY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SD ISLAM IQRO' TERPADU KARANGPLOSO MALANG

Lativatul Fitriyah¹, Ika Ratih Sulistiani², Devi Wahyu Ertanti³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Agama Islam

e-mail: 122001013031@unisma.ac.id, 2ika.ratih@mail.com,

3devi.ertanti@unisma.ac.id

Abstrak

The problem in this research was that it was found that there were difficulties in student learning outcomes which influenced the online learning process due to internal factors, namely conditions that emerged from within the student, physical aspects, motivation, willingness to learn, and self-confidence. as well as external factors in the family and community environment. The aim of this research is to find out: how the strip story learning media influences the learning outcomes of fifth grade students at Iqro' Integrated Islamic Elementary School, Karangploso Malang. The subjects of this research were all 43 class V students. Data collection techniques use pretest and posttest tests. Next, the collected data was analyzed using the t test formula. Based on the research results, it can be concluded that the strip story learning media has an influence on the learning outcomes of fifth grade students at Iqro' Integrated Islamic Elementary School, Karangploso Malang because the sig value is smaller than 0.05 or is stated as $0.000 < 0.05$, meaning the hypothesis is accepted and has an influence which is significant. So it can be concluded that H_o is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *strip story, learning outcomes*

A. Pendahuluan

Teknologi telah mengubah setiap aspek kehidupan, termasuk tuntutan terhadap pendidikan di masyarakat, itulah yang terjadi dalam era revolusi industri saat ini yaitu era 4.0 (Supena, Darmuki, dan Hariyadi 2021). Tidak hanya siswa saja yang sangat beragam akan tetapi materi pembelajaran yang sangat kompleks dan sulit, standar proses pembelajaran dan juga tuntutan capaian kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi yang mana pendidik dituntut harus bisa menyikapinya dengan baik serta bijaksana.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam upaya merombak sistem pendidikan di negara ini adalah kualitas pendidikan. Oleh karena itu penerapan penggunaan media merupakan salah satu pendekatan dan solusi untuk meningkatkan standar pengajaran sekaligus untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Menurut Prof. Zaharai Idris Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media

dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya (Bp dkk. 2022).

Pembelajaran adalah seprangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian yang terselenggara yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian interen yang dialami oleh siswa. Salah satu upaya pendidik untuk meningkat mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesanya agar lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan profesional dalam mengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Dikatan efektif jika media tersebut adanya efek atau pengaruh serta membawa hasil (Ertanti 2020).

Guru perlu memilih metode, model, sumber belajar serta media pembelajaran yang sesuai agar pengajaran guru lebih menarik minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui media pembelajaran, pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih hidup (Hasan 2021). Dengan menggunakan media, motivasi peserta didik semakin meningkat dalam menerima materi pelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada pendidik saja, ada beberapa komponen penting yang berkaitan erat satu dengan yang lain, seperti: pendidik (komunikator), materi atau bahan ajar, media pembelajaran dan peserta didik. *Strip story* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi problematika pembelajaran selama ini (Maha, Al-Askary, dan Maha 2023).

Media *strip story* merupakan sebuah media yang menggunakan alat bantu tulisan atau gambar secara visual yang mudah dipahami atau dimengerti oleh kalangan siswa sekolah dasar (Rokhaniatun 2023). (Maha, Al-Askary, dan Maha 2023). Media pembelajaran *strip story* atau bisa disebut *al-qissah al-mutaqatta'ah* dalam bahasa arab adalah media yang terdiri potongan-potongan kertas yang sengaja dipotong (Hijriyah dkk. 2022). Prof.R.E. Gibson pertama kali mengemukakan *strip story* dalam jurnalnya TESL Quarterly Vol. 9 No. 2 pada tahun 1978. Mary Ann dan John Boyd kemudian mengembangkannya di TOSEL Newsletter, dan Carol Lamelin memberikan penjelasan berdasarkan pengalaman di majalah yang sama pada tahun yang sama. 1979 (I. G. N. Arik Kusuma Putra dan G. A. P. Supianti 2023). Media ini juga sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa asing. Media tersebut dapat mempermudah dalam penyampaian materi oleh pendidik kepada siswanya atau sebagai media ukur untuk siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Penggunaan media *strip story* sangat penting karena selain dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dan menghafal, khususnya untuk mempercepat hafalan materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, media *strip story* dapat memotivasi, menarik perhatian, siswa dapat berekspresi, dan membantu membuat

gagasan kata lebih mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan hasil pembelajaran meningkat. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu komponen upaya mempersiapkan siswa sejak dini agar memahami, mahir menerapkan, dan mengamalkan isi Hadits melalui kegiatan pendidikan. Sehingga pada akhirnya berkembang menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT (Fauziah 2021).

Kurangnya motivasi dan inovasi terhadap media yang diberikan kepada siswa menjadikan siswa jenuh dan kurang bersemangat dalam pelaksanaan pembelajarannya. Namun, meskipun ada asumsi bahwa media pembelajaran *strip story* dapat meningkatkan hasil belajar siswa belum banyak peneliti yang secara khusus untuk mengkaji pengaruhnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Karnanya peneliti terdorong untuk meneliti judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V". Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami sejauh mana efektifitas dan pengaruh penggunaan media *strip story* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

B. Metode

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena kuantitatif (Hasan et al 2023). Jenis desain yang digunakan yaitu eksperimen semu atau *quasi experiment*. Eksperimen semu adalah eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak atau jenis penelitian di mana peneliti tidak memiliki kontrol penuh terhadap variabel-variabel penelitian atau tidak dapat secara acak menetapkan subjek ke kelompok perlakuan (Abraham dan Supriyati 2022), adanya *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* diberikan setelah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan dan sesudah. Penelitian menggunakan sampel kelas V yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan B yang bertempat pada SD Islam Iqro' Terpadu Karangploso Kabupaten Malang. sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data sesungguhnya bagi suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. (Amin, Garancang, dan Abunawas 2023)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Uji Deskriptiv Statistik

Tabel 4.3 hasil perhitungan deskriptif statistik nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Posttest</i> Eksperimen	20	20	80	100	94.50	5.356
<i>Posttest</i> Kontrol	20	25	70	95	83.00	6.767
Valid N (listwise)	20					

b. Perhitungan Persentase (%) Nilai

Tabel 4.5 kategori persentase *posttest* hasil belajar kelas eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase%
0-59	Sangat kurang	0	0
60-69	Kurang	0	0
70-79	Cukup	0	0
80-89	Baik	2	10%
90-100	Sangat baik	18	90%
Jumlah		20	100%

Habel 4.6 kategori persentase *posttest* hasil belajar kelas kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase%
0-59	Sangat kurang	0	0
60-69	Kurang	0	0
70-79	Cukup	4	20%
80-89	Baik	11	55%
90-100	Sangat baik	5	25%
Jumlah		20	100%

Hasil belajar adalah pendapat (Sulistiani 2020) suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah adanya proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Wahab dan Rosnawati 2021) sebuah prestasi yang diperoleh siswa melalui sebuah interaksi atau keadaan baik dari faktor internal maupun eksternal. Berbagai faktor pengaruh yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran baik dari faktor nternal maupun eksternal keduanya memiliki dampak yang besar dalam berhasil atau tidaknya pembelajaran (Rahman 2021). Pengenalan terhadap faktor-faktor tersebut sangatlah penting untuk mendukung siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Pengambilan data yang

dilakukan peneliti dilakukan pada SD Islam Terpadu Iqro' Karangploso Kabupaten Malang. Penelitaini, peneliti mengambil sampel kelas kelas V yang terdiri dari dua kelas (V A dan V B) yang masing-masing berjumlah 20 siswa. Peroses pembelajaran ini setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda-beda untuk memudahkan proses pembelajarannya. Kelas kontrol mendapat perlakuan berupa ceramah seperti biasa dan kelas eksperimen diberi perlakuan media *strip story*. Setelah memberikan perlakuan yang berbeda, peneliti lalu memberikan uji akhir berupa soal *posttest* yang sama pada siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat perebedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut dapat dilihat melalui rata-rata yang diperoleh oleh kedua kelas. Nilai rata-rata kelas eksperimen 94,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 83. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *strip story* efektif diterapkkan dalam pembelajaran. Diketahui minumum nilai kelas eksperimen yaitu 80 dan maksimum nilai 100. Sedangkan kelas kontrol nilai minimum siswa yaitu 75 dan nilai maksimum 95. Dari nilai tersebut, kelas eksperimen yangdiberi pelakuan mendapatkan nilai minimum 2 siswa kategori "baik" 10%, 18 siswa kategori "sangat baik" 90% dan 0 siswa dinyatakan "sangat kurang", "kurang" dan "cukup". Sedangkan kelas kontrol 4 siswa masuk dalam kategori "cukup" 20%, 11 siswa dikategorikan "baik", 5 siswa dikatakan "sangat baik" 25% dan 0 siswa masuk dalam kategori "sangat kurang", "kurang". Uji selanjutnya yaitu nomalitas menggunakan yang *IMB SPSS* versi 25 diperoleh nilai signifikasi 0,143 yang mana nilai tersebut $> 0,05$ yang artinya hasil uji nirmalitas tersebut dinyatakan normal. Selanjutnya uji homogenitas, dikatakan uji tersebut homogen jika nilai signifikasi $> 0,05$. Hasil uji homogenitas *posttest* kedua kelas memiliki nilai signifikasi 0,111 $> 0,05$ dikatan homogen. Dan uji yang terakhir yaitu uji hipoteisi. Diketahui nilai signifikasi $0,000 < 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol serta media tersebut efektifitas digunakan. Fungsi penilaian hasil belajar juga memiliki pengaruh besar. Fungsi ini bertujuan untuk mengamati, sumatif, diagnostik dan penempatan (Supratiknya 2020).

Fungsi formatik untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran. Fungsi sumatif adalah untuk menentukan nilai angka atau hasil belajar. Fungsi diagnostik yaitu untuk memahami latar belakang siswa dari segi psikologis, fisik dan lingkungan. Fungsi penempatan untuk menempatkan siswa dalam situasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Adanya fungsi penilaian tersebut pendidik bisa melihat seberapa pentingnya inovasi dan motivasi yang harus dil akukan untuk menunjang proses pembelajaran supaya tidak adanya kejenuhan yang dialami oleh siswa. . Motivasi

belajar merupakan salah satu komponen internal peserta didik yang turut mempengaruhi hasil belajar (Nabillah dan Abadi 2019). Faktanya banyak siswa yang mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung (Rahman 2021). Seperti siswa kelas B (kelas kontrol) sangat terlihat kurang semangat ketika pembelajaran berlangsung karena terlihat monoton dan sangat umum. Sedangkan siswa kelas V A yang selama proses pembelajaran yang diberi media berupa *strip story* terlihat lebih aktif dan semangat.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa kelas hasil belajar eksperimen jauh lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak diberi media *strip story*. Hal ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Yang mana kelas eksperimen telah membuktikan dengan pesatnya perolehan hasil belajar dengan bantuan media *strip story* dan media tersebut dinyatakan efektif serta layak digunakan pada siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V A SD Islam Terpadu Iqro' Karangploso karena memiliki tingkat efektifitas yang tinggi.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Kedua Kelas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V SD Iqro' Terpadu Karangploso

Untuk menjawab hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji analisis berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61506263
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.082
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Homogenitas

Tabel 3.8 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.201	1	38	.146
	Based on Median	2.643	1	38	.112
	Based on Median and with adjusted df	2.643	1	37.860	.112
	Based on trimmed mean	2.666	1	38	.111

Berdasarkan uji normalitas nilai *posttest* kelas eskperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai sig 0,143 > 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya dari nilai *posttest* kelas eskperimen dan kelas kontrol bersifat normal.

c. Uji Hipotesis

Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesisi Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.201	.146	5.960	38	.000	11.50000	1.92969	7.59356	15.40644
	Equal variances not assumed			5.960	36.096	.000	11.50000	1.92969	7.58678	15.41322

Al-qu'an Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa, hal tersebut dapat dilihat dari nilai anaisis data hasil *posttest* yang telah dilakakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang memperoleh hasil rata-rata yang berbeda antara keduanya. Nilai *posttest* kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan media *strip story* memiliki nilai rata-rata sebesar 94,50 dan untuk kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan memiliki nilai *posttest* sebesar 83,00. Dapat disimpulkan

bahwa kelas yang telah diberi perlakuan media *strip story* memiliki peningkatan nilai jauh lebih tinggi dibandingkan nilai siswa kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Data tersebut diperkuat dengan uji hipotesis dengan menggunakan *IMB SPSS* versi 25 mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) = $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran yang telah mendapat perlakuan berupa media *strip story* dalam proses pembelajarannya. Hasil tes di atas menunjukkan adanya perbedaan signifikansi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut (Ramlan 2021) berhasil atau tidaknya suatu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat (Mansur 2020) selain faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor eksternal ini terdiri dari lingkungan sosial contohnya seperti lingkungan sekolah. Faktor eksternal yang kedua yaitu faktor lingkungan keluarga. Figur orang tua yang memberikan perhatian, fasilitas dan menanamkan nilai-nilai serta memberikan stimulus agar membangkitkan minat belajar siswa. Jadi siswa tidak hanya belajar di lingkungan sekolah saja akan tetapi siswa juga belajar dari lingkungan sekitar salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor fisiologis ini mempengaruhi keadaan tubuh seseorang, sedangkan faktor psikologis mempengaruhi proses belajar yang berdampak pada kecerdasan, motivasi, minat dan bakat.

Dengan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ajar berupa *strip story* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa selama proses pembelajaran. Serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang telah diberi perlakuan media pembelajaran *strip story* dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *strip story*. Dan dengan bantuan media tersebut proses pembelajaran pun semakin menarik dan siswa merasa senang karena dapat bermain dan belajar serta tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.

D. Simpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan terhadap kedua kelas yang mana kelas eksperimen lebih berpengaruh daripada kelas kontrol, serta media pembelajaran *strip story* efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V SD Iqro' Karangploso. Dan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menggunakan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V SD Islam Terpadu Iqro' Karangploso Kabupaten Malang

Daftar Rujukan

- Abraham, Irfan, dan Yetti Supriyati. 2022. "DESAIN KUASI EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN: LITERATUR REVIEW." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. 2023. "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14 (1).
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dan Yuyun Karlina. 2022. "PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN." *Kajian Pendidikan Islam* 2 (1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Ertanti, Devi Wahyu. 2020. *MODEL BOWLING MOSTER UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. Awwaliyah: Jurnal PGMI 3. <https://ejurnal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/695>
- Fauziah, Irma. 2021. "PENGUATAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN ALQURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH." *Jurnal Ilmiah Innovative* 8 (1).
- Hasan, Dr Muhammad, S Pd, M Pd, Dr Tuti Khairani Harahap, M Si, Syahrial Hasibuan, Iesyah Rodliyah, dkk. 2022. "METODE PENELITIAN KUALITATIF."
- Hijriyah, Umi, Zulhannan Zulhannan, Zahrotun Nufus, dan Muhammad Aridan. 2022. "PENGEMBANGAN MEDIA STRIP STORY BERGAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN MAHÂRAH AL-KITÂBAH." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 7 (2): 225–38. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.490>.
- I. G. N. Arik Kusuma Putra dan G. A. P. Supianti. 2023. "The Implementation of E-Picture Strip Story in English Writing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha* 10 (3): 285–90. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v10i3.58643>.
- Maha, Marheni Br, Azkiyatul Adawiyah Farid Hasem Al-Askary, dan Anjari Novianta Br Maha. 2023. "Using Strip Story Media to Improve Arabic Writing Skills at Mawaridussalam Islamic Boarding School, North Sumatra." *PALAPA* 11 (1): 324–34. <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3193>.
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. 2019. "FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA."

- Rahman, Sunarti. 2021. "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR."
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.
- Rokhaniatun, Athiqur. 2023. "Penerapan Media Strip Story untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI."
Paedagogie 18 (1): 17–24.
<https://doi.org/10.31603/paedagogie.v18i1.8642>.
- Sulistiani. I. R. 2020. *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA*.
Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam 2.
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/6966>
- Supena, Ilyas, Agus Darmuki, dan Ahmad Hariyadi. 2021. "The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes." *International Journal of Instruction* 14 (3): 873–92. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati. 2021. *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEBELAJARAN*.